

Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery



RINCIAN PRODUK

| | |
|---|--|
| Tanggal Efektif | 08 Mei 2013 |
| No. Pernyataan Efektif | S-111/D.04/2013 |
| Tanggal Peluncuran (Kelas A) | 29 Mei 2013 |
| Jenis Reksa Dana | Reksa Dana Pendapatan Tetap |
| Bank Kustodian | Standard Chartered Bank |
| Mata Uang | IDR |
| Publikasi NAB | Harian |
| Periode Penilaian | Harian |
| Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas) | Rp 123,42 Miliar |
| NAB/Unit (Kelas A) | Rp 1.593,31 |
| Kode ISIN (Kelas A) | IDN000156304 |
| Tolok Ukur | Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net) |
| Jumlah Unit yang Ditawarkan | Maks. 10 miliar unit |
| Min. Investasi Awal | Rp 10.000,00 |
| Min. Investasi Selanjutnya | Rp 10.000,00 |
| Min. Penjualan Kembali | Rp 10.000,00 |

| | |
|------------------|------------------------|
| Beban Reksa Dana | |
| Biaya Manajemen | Maks. 2,0% per tahun |
| Biaya Kustodian | Maks. 0,20% per tahun |
| Biaya S-Invest | Maks. 0,004% per tahun |

| | |
|--------------------------------|--|
| Beban Pemegang Unit Penyertaan | |
| Biaya Pembelian | Maks. 2,0% per transaksi |
| Biaya Penjualan Kembali | Maks. 2,0% per transaksi |
| Biaya Pengalihan | Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan |

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
2. Risiko Nilai Tukar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
6. Risiko Kredit dan Pihak Ketiga (Wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko Operasional
9. Risiko Penilaian (valuasi)
10. Risiko Perubahan Peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Efek bersifat utang

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

| | 1 BLN | 3 BLN | 6 BLN | 1 THN | 3 THN | 5 THN | SEJAK AWAL TAHUN | SEJAK PELUNCURAN |
|------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|------------------|------------------|
| NDYDFF_A | -1,46% | -1,39% | -1,56% | 0,85% | 20,06% | 29,04% | -1,82% | 67,50% |
| Tolok Ukur | -1,35% | -1,04% | -0,14% | 3,91% | 25,99% | 38,66% | -0,97% | 67,86% |

Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2013 6,92%

Kinerja Bulan Terendah

Nov 2013 -7,02%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

- OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0063
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex mengalami penurunan sebesar -0,88% pada April 2022, sementara Rupiah melemah 0,86% ke level Rp 14.480/USD. Secara global, The Fed telah memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 50bps pada pertemuannya di awal Mei kemarin ke kisaran 0,75%-1%. Keputusan tersebut lebih tidak hawkish dari yang diharapkan, dimana pejabat Fed juga menegaskan kembali bahwa kenaikan 75bps bukanlah sesuatu yang sedang dipertimbangkan secara aktif oleh para komite. The Fed juga mengumumkan rencananya untuk mulai mengurangi balance sheetnya mulai 1 Juni mendatang, dengan mengurangi aset sebesar USD 47.5milyar. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan 7DRRR pada 3,50% di bulan April. Namun demikian, bank sentral tersebut juga merevisi perkiraan pertumbuhan PDB tahun ini menjadi 4,5-5,3% dari 4,7-5,5% karena risiko eksternal, terutama dampak dari konflik Rusia-Ukraina. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,99% dari 6,74% sebelumnya. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 3,47% sementara juga melaporkan surplus perdagangan sebesar USD 4,5 miliar pada bulan sebelumnya.